

ANALISIS PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID- 19 (STUDI KASUS PADA RUMAH MAKAN UNI SAYANG)

Eril Windi Halomoan Hutabarat¹, Luke Suciwati Amna²
eril.18021151@student.ubl.ac.id¹, luke.suciwati.amna@ubl.ac.id²

Universitas Bandar Lampung

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi memberikan dampak pada setiap aspek, terutama pada aspek UMKM yaitu RM. Uni Sayang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan pendapatan usaha sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 pada UMKM "RM. Uni Sayang" di Kecamatan Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung. Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan pada UMKM "RM. Uni Sayang". Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif. Peneliti melakukan analisis data dengan dua tahap yaitu: Pengujian normalitas dan Pengujian Uji Beda T-Test. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan pendapatan UMKM "RM. Uni Sayang" mengalami penurunan Rp 49.600.000,00 pada tahun 2019 menjadi Rp 36.900.000,00 pada tahun 2020 yang berarti menurun sebesar 25,60%.
Kata Kunci: Pandemi Covid- 19, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Pendapatan merupakan faktor yang penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan salah satu yang sangat mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Pendapatan juga merupakan tolak ukur seorang pengusaha apakah pengusaha tersebut berhasil atau tidak dalam menjalankan usaha.. Namun, kini pendapatan tersebut makin mulai menurun sejak munculnya suatu virus yang sangat berdampak ke seluruh dunia yaitu Covid-19 atau lebih dikenal dengan Virus Corona. Sejak munculnya Coronavirus novel 2019 (Covid-19) infeksi di Wuhan China pada bulan Desember, itu menyebar dengan cepat ke seluruh Tiongkok dan banyak negara lainnya.

Begitu sejauh ini Covid-19 telah mempengaruhi lebih dari 43.000 pasien di 28 negara atau wilayah yang menjadi masalah utama adalah kesehatan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan nama baru untuk penyakit epidemic yang disebabkan oleh Covid-19. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Sayangnya hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus corona atau COVID-19. Karena alasan inilah pemerintah di beberapa negara memutuskan untuk menerapkan lockdown atau isolasi total atau karantina (Mona, 2020). Begitu juga dengan Indonesia. Namun, dengan menerapkan isolasi total atau karantina, sebagian negara akan mengalami perekonomian yang sangat buruk.

Peningkatan pendapatan negara yang terdampak Covid-19 seperti halnya negara Amerika, 1326 Vol.1 No.7 Desember 2020 Jurnal Inovasi Penelitian ISSN 2722-9475 (Cetak) ISSN 2722-9467 (Online) Spanyol dan Italia membuat situasi perekonomian dunia semakin memburuk. Dampak wabah Covid-19 kepada perekonomian di beberapa negara dunia juga sangat dahsyat. Bahkan, beberapa lembaga memprediksikan perlemahan ekonomi dunia yang antara lain International

Monetary Fund (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus berada di angka 3% (Thaha, 2020).

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan sebagai tulang punggung perekonomian yang sangat terdampak serius akan adanya wabah Covid-19, bukan hanya dari segi aspek produksi atau nilai perdagangan melainkan juga dari jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya. Pada tahun 2018 Kemenkop UMKM menunjukkan bahwa terdapat 64.194.057 UMKM yang berada di Indonesia atau sekitar 99% dari unit usaha memperkerjakan sekitar 97% tenaga kerja. Dengan adanya kajian dari kementerian keuangan wabah Covid-19 ini memberikan dampak negatif bagi perekonomian domestik, seperti penurunan kinerja perusahaan, ancaman perbankan dan keuangan, eksistensi UMKM serta adanya penurunan tingkat daya beli masyarakat. Di tambah lagi dengan kebijakan pemerintah yang menerapkan sistem Lockdown yaitu tidak melakukan aktivitas di luar rumah (karantina).

Pandemi ini menyebabkan adanya perubahan pola pembelian konsumen, meskipun sudah banyak konsumen yang melakukan pembelian online, namun beberapa konsumen tetap banyak melakukan pembelian secara offline atau datang ke pusat perbelanjaan secara langsung. Hal ini membuat banyak pihak yang mengeluh karena merasa rugi, termasuk dengan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terdampak akan adanya pandemi Covid-19 adalah Rumah Makan Uni Sayang yang berada di Jalan Agus Salim, dimana UMKM ini menjual berupa barang dalam bentuk makanan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Saudari Indah, dampak yang dirasakan akibat pandemi adalah penurunan omset yang lumayan tinggi, penurunan tingkat daya beli konsumen dan penurunan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja.

Tabel 1

Perkembangan Omset Bersih Setelah Pajak UMKM "Rumah Makan Uni Sayang"

Tahun	Omset Bersih Setelah Pajak	Naik/Turun
2018	Rp 44.200.000	-
2019	Rp 49.600.000	12,2%
2020	Rp 36.900.000	(25,60%)

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid- 19 (Studi Kasus Pada Rumah Makan Uni Sayang)

METODOLOGI

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan penjelasan dan interpretasi data dan informasi pada tabulasi data. Sementara kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha dan pengaruh pandemi terhadap pendapatan usaha tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Rumah Makan Padang Uni Sayang. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara langsung kepada pemilik usaha maupun personil yang berpengaruh pada UMKM " Rumah

Makan Uni Sayang”, sedangkan Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada UMKM “ Rumah Makan Padang Uni Sayang”

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif. Peneliti melakukan analisis data dengan dua tahap yaitu: Pengujian normalitas dan Pengujian Uji Beda T-Test. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai asympatic significance > 0,05. Sedangkan tujuan dari uji beda T - Test ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Karena berpasangan, maka data dari kedua sampel terus memiliki jumlah yang sama atau berasal dari sumber yang sama. antara sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19 sebagai dua data bebas atau tidak berpasangan. Adapun rumus uji t secara matematis adalah sebagai berikut:

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan penjelasan dan interpretasi data dan informasi pada tabulasi data. Sementara kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha dan pengaruh pandemi terhadap pendapatan usaha tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Rumah Makan Padang Uni Sayang. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara langsung kepada pemilik usaha maupun personil yang berpengaruh pada UMKM “ Rumah Makan Uni Sayang”, sedangkan Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada UMKM “ Rumah Makan Padang Uni Sayang”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif. Peneliti melakukan analisis data dengan dua tahap yaitu : Pengujian normalitas dan Pengujian Uji Beda T-Test. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai asympatic significance > 0,05. Sedangkan tujuan dari uji beda T - Test ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Karena berpasangan, maka data dari kedua sampel terus memiliki jumlah yang sama atau berasal dari sumber yang sama. antara sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19 sebagai dua data bebas atau tidak berpasangan. Adapun rumus uji t secara matematis adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{SS1 + SS2}{(n1 - 1)(n2 - 1)} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right)}}$$

Keterangan :

$M1$ = Rata-rata pendapatan sebelum pandemi Covid-19 (Rp)
 $M2$ = Rata-rata pendapatan selama pandemi Covid-19 (Rp)
 $SS1$ = Sum of square pendapatan sebelum pandemi Covid-19 (Rp)
 $SS2$ = Sum of square pendapatan selama pandemi Covid-19 (Rp)
 $n1$ = Banyaknya pendapatan sebelum pandemi Covid-19 (Rp)
 $n2$ = Banyaknya data pendapatan selama pandemi Covid-19 (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Objek Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) "RM. Uni Sayang" di Kelurahan Kelapa Tiga, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung. Dengan objek penelitian Laporan Keuangan UMKM "RM. Uni Sayang" periode 2018 – 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 1 tahun sebelum pandemic covid - 19 dan 1 tahun selama pandemic covid - 19. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) "RM. Uni Sayang" didirikan pada tahun 2016 dan masih beroperasi hingga sekarang. UMKM "RM. Uni Sayang" terletak di Kelurahan Kelapa Tiga, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung. Pendiri serta pemilik usaha ini bernama Ibu Ayu. Usaha ini bergerak di bidang penjualan, yaitu usaha "RM. Uni Sayang" mendapatkan penghasilan dari penjualan aneka masakan khas Padang. Dalam penjualannya UMKM "RM. Uni Sayang" beroperasi dengan cara memasak aneka masakan khas Padang yang kemudian dijual kepada konsumen.

Analisis Deskriptif

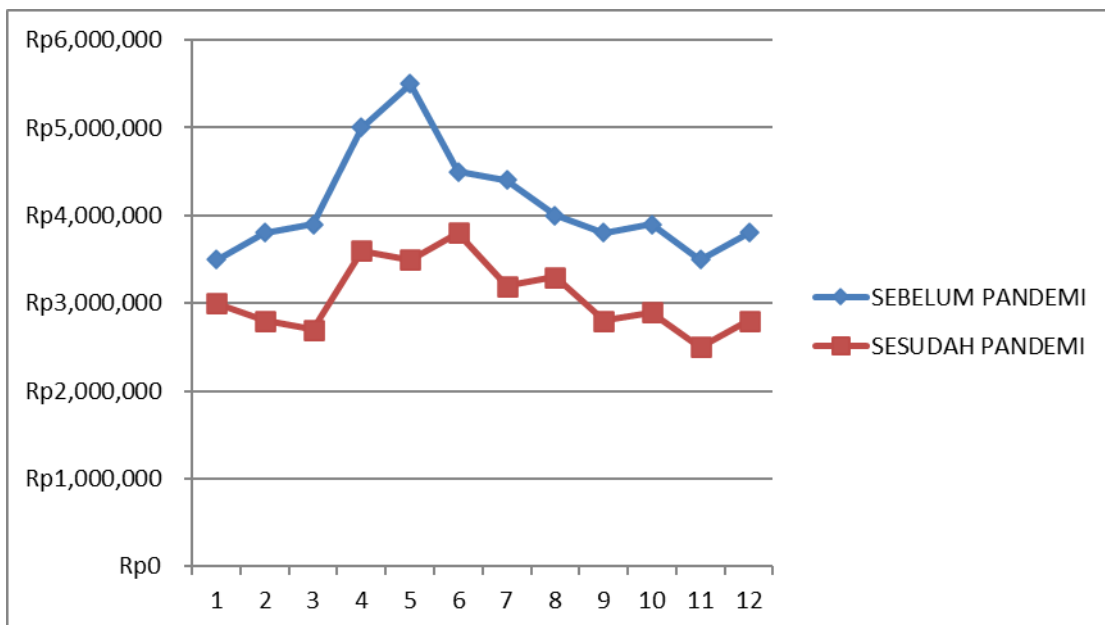
Indonesia pernah mengalami krisis besar pada tahun 1998 dimana nilai tukar rupiah anjlok, kepercayaan pasar dan publik runtuh. Namun, pada saat itu UMKM mampu bertahan, bahkan mampu menjadi penopang pada ekonomi nasional. Sepuluh tahun kemudian, Indonesia terkena dampak krisis ekonomi global, namun UMKM kembali mampu menunjukkan kekuatannya. Akan tetapi, pada tahun ini sejak pandemi Covid-19 diumumkan oleh Presiden Indonesia, Ir. H. Joko Widodo pada Senin, 2 Maret 2020 terjadi kepanikan di berbagai wilayah di Indonesia. Covid-19 tidak hanya menyerang dimensi kesehatan namun juga menyerang perekonomian bangsa ini, tak terkecuali UMKM.

Krisis yang terjadi pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 ini berbeda dengan krisis sebelumnya. UMKM berada di garis terdepan yang mendapat guncangan ekonomi. Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah daerah seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan lockdown telah menghentikan aktivitas ekonomi UMKM. Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan permintaan yang sangat signifikan dan terganggunya rantai pasok. Karena hal tersebut banyak terjadi keresahan yang dirasakan pihak UMKM dari berkurangnya pendapatan usaha secara berkala sehingga banyak pengusaha UMKM yang melakukan berbagai cara agar dapat mempertahankan usahanya. Pendapatan merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keuntungan dan kerugian yang dialami suatu usaha. Pendapatan juga dijadikan sebagai suatu tolak ukur dalam menentukan keberhasilan suatu pengusaha dalam menjalankan usahanya tersebut.

Berikut tabel dan grafik pendapatan sebelum pandemi Covid-19 dan pendapatan pada masa pandemi Covid-19 pada UMKM "Rumah Makan Uni Sayang".

Tabel 2
Pendapatan Usaha

Bulan	Sebelum Pandemi Covid-19	Bulan	Pada Masa Pandemi Covid-19
Maret 2019	Rp 3.500.000	Maret 2020	Rp 3.000.000
April 2019	Rp 3.800.000	April 2020	Rp 2.800.000
Mei 2019	Rp 3.900.000	Mei 2020	Rp 2.700.000
Juni 2019	Rp 5.000.000	Juni 2020	Rp 3.600.000
Juli 2019	Rp 5.500.000	Juli 2020	Rp 3.500.000
Agustus 2019	Rp 4.500.000	Agustus 2020	Rp 3.800.000
September 2019	Rp 4.400.000	September 2020	Rp 3.200.000
Oktober 2019	Rp 4.000.000	Oktober 2020	Rp 3.300.000
November 2019	Rp 3.800.000	November 2020	Rp 2.800.000
Desember 2019	Rp 3.900.000	Desember 2020	Rp 2.900.000
Januari 2020	Rp 3.500.000	Januari 2021	Rp 2.500.000
Februari 2020	Rp 3.800.000	Februari 2021	Rp 2.800.000
Jumlah	Rp 49.600.000	Jumlah	Rp 36.900.000



Gambar 1: Grafik Pendapatan sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2023)

Berdasarkan data tabel dan grafik tersebut pendapatan usaha pada UMKM “Rumah Makan Uni Sayang” memiliki penurunan yang sangat drastis. Faktor yang mempengaruhi pendapatan selama pandemi Covid-19 yaitu : (1) Berkurangnya daya beli masyarakat dikarenakan masyarakat lebih mementingkan kebutuhan primer seperti makanan sehat dan higienis serta vitamin dan masker yang sangat diperlukan dalam menanggulangi penyebaran virus Covid-19; (2) Faktor media online, media sosial sangat berpengaruh besar dalam penjualan selama pandemi Covid-19, melalui media online dapat meningkatkan pendapatan, tapi juga dapat berbanding terbalik karena dengan meningkatnya penggunaan media online maka semakin tinggi pula persaingan pasar; (3) Beralihnya langganan dikarenakan lebih terbukanya wawasan masyarakat dan lebih banyak nya pilihan tempat penjualan dengan meningkatnya media online.

Dalam meningkatkan pendapatannya, UMKM “Rumah Makan Uni Sayang” melakukan beberapa hal yang dapat meningkatkan pendapatan usahanya yaitu: (1) Menjaga mutu dan kualitas barang dagang, dengan mempertahankan mutu dan kualitas

kita dapat mempertahankan kepercayaan konsumen; (2) Meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan seperti selalu berkomunikasi dengan baik, melayani dengan ramah sehingga tidak mengecewakan pelanggan; (3) Memberikan kemudahan dalam system pembayaran dengan memberikan waktu tempo penjualan yang sebelumnya wajib pembayaran secara tunai sekarang dapat dengan penjualan kredit dengan waktu tempo tertentu; (4) Melakukan pemasaran melalui media online; (5) Meningkatkan relasi baik keperorangan dan instansi pemerintah khususnya pemerintah yang menjalankan program bedah rumah, perumahan subsidi dan bangunan instansi pemerintah. Salah satu caranya yaitu dengan memberikan informasi barang yang dijual kepada pihak-pihak pemegang proyek, serta memberikan sampel terbaik kepada pemegang proyek instansi pemerintah.

Uji Normalitas

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	249130.92304537
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.127
Test Statistic		.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari data tabel di atas dapat dilihat hasil dari uji normalitas diketahui nilai signifikansinya $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

Uji Paired Sample T - Test

Tabel 4
Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pendapatan Sebelum Pandemi	4133333.33	12	609520.427	175953.391
	Pendapatan Saat Pandemi	3075000.00	12	402548.698	116205.800

Dari data tabel diatas dapat dilihat untuk rata-rata pendapatan pada masa pandemi Covid-19 lebih kecil dari rata-rata pendapatan pada masa sebelum adanya pandemi Covid-19.

Tabel 5

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pendapatan Sebelum Pandemi & Pendapatan Saat Pandemi	12	.785	.002

Dalam tabel ini tertera bahwa nilai signifikan pada output ini sebesar 0,002. Sehingga dikarenakan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan antara pendapatan sebelum pandemi Covid-19 dengan Pendapatan pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 6

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Pandemi - Saat Pandemi	105833.333	384845.502	111095.327	813814.167	1302852.500	9.526	11	.000

Dasar pengambilan keputusan pada output ini yaitu: (1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum pandemi Covid-19 dengan pendapatan pada masa pandemi Covid-19; (2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum pandemi Covid-19 dengan pendapatan pada masa pandemi Covid-19. Sehingga berdasarkan nilai sig.(2-tailed) pada tabel output diatas maka terdapat perbedaan antara pendapatan sebelum pandemi Covid-19 dengan pendapatan pada masa pandemi Covid-19.

Pembahasan

Berdasarkan data tabel dan grafik tersebut pendapatan usaha pada UMKM "Rumah Makan Uni Sayang" memiliki penurunan yang sangat drastis pada saat pandemic Covid-19. Faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM "Rumah Makan Uni Sayang" selama pandemi Covid-19 antara lain berkurangnya suatu daya beli masyarakat dikarenakan masyarakat lebih mementingkan kebutuhan primer seperti makanan sehat dan higienis serta vitamin dan masker yang sangat diperlukan dalam menanggulangi penyebaran virus Covid-19, media sosial

berpengaruh besar dalam penjualan selama pandemi Covid-19, melalui media online dapat meningkatkan pendapatan, akan tetapi dapat berbanding terbalik karena dengan meningkatnya penggunaan media online maka semakin tinggi pula persaingan pasar, dan beralihnya langganan dikarenakan lebih terbukanya wawasan masyarakat dan lebih banyak nya pilihan tempat penjualan dengan meningkatnya media online.

Upaya meningkatkan penjualan selama pandemi Covid-19 yang menjadi poin lebih pada UMKM “Rumah Makan Uni Sayang yaitu harga yang relatif rendah, dan lebih mengedepankan system penjualan secara online seperti GoFood, GrabFood, bahkan pemesanan melalui nomor telepon. Selain itu, UMKM “Rumah Makan Uni Sayang” juga melakukan beberapa hal yang dapat meningkatkan pendapatan usahanya antara lain tetap menjaga mutu dan kualitas barang dagang, dengan mempertahankan mutu dan kualitas kita dapat mempertahankan kepercayaan konsumen, meningkatkan pelayanan dalam berdagang terhadap pelanggan seperti selalu berkomunikasi dengan baik, melayani dengan ramah sehingga tidak mengecewakan pelanggan.

KESIMPULAN

Pendapatan menjadi salah satu fokus utama dalam menjalankan usaha karena dengan memaksimalkan pendapatan maka keuntungan yang akan didapat akan maksimal (Mangowal et al, 2021). Pendapatan juga merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keuntungan dan kerugian yang dialami suatu usaha. Karena adanya pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional (Hardiwardoyo, 2020). Akan tetapi dengan munculnya virus Covid-19 sangat mempengaruhi pendapatan usaha yaitu salah satunya pada UMKM “Rumah Makan Uni Sayang”. Pendapatan ini mulai menurun dikarenakan diberlakukannya karantina atau lockdown yang menyebabkan berkurangnya daya beli masyarakat. Pendapatan pada UMKM “Rumah Makan Uni Sayang” menurun dari Rp 49.600.000,00 pada tahun 2019 menjadi Rp 36.900.000,00 pada tahun 2020 yang berarti menurun sebesar 25,60%.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut: (1) Bagi UMKM “Rumah Makan Uni Sayang” dapat meningkatkan kreatifitas dalam penjualan dan lebih menekankan sistem penjualan melalui media sosial, karena dengan adanya batasan-batasan dalam beraktifitas sistem penjualan melalui media sosial lebih efektif dalam kondisi seperti ini; (2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat meningkatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian agar hasil penelitian lebih valid dan menciptakan inovasi baru dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hanggara. (2019). Pengantar Akuntansi Surabaya. Cv. Jakad Publishing.
- Afkar, T., & Fauziah, F. (2021). PREDICTIONS AND TRENDS PROFITABILITY FOR ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*, 5(1).
- Amri, A. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 123-131.
- Fellyanda. 2020. Cerita Lengkap Asal Mula Munculnya Virus Corona di Wuhan.
- Hamanay, N. D., Ekasari, L. D., & Mukoffi, A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(3), 263-269.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns*, 2(1), 146- 153. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>

- Jannati, N. S., Rusdi, M., & Melis, M. (2021). ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS INDUSTRI RUMAHAN KEMPLANG DI WILAYAH JAKABARING PALEMBANG). *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 7(1), 74-81.
- Khaeruddin, G. N., Nawawi, K., & Devi, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Desa Bantar Jaya Bogor). *Jurnal Akrab Juara*, 5(4), 86-101.
- Khasanah, S. U., Mardani, R. M., & Khalikussabir, K. (2021). Pengaruh Pendapatan, Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dimasa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang Tahun 2020). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(06).
- KHUSNA, A., & Damayanti, M. I. (2021). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO DI KABUPATEN JOMBANG. *GEMA EKONOMI (Jurnal Fakultas Ekonomi)*, 10(2).
- Laura Hardilawati, W. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(1), 89-98.
- Luthfiyyah, A., & Fitri, A. (2021). The effect of the covid-19 pandemic on sales in kemanggisan slipi market, West Jakarta. *JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH*, 9(1), 5-18.
- Maleha, N. Y., Saluza, I., & Setiawan, B. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1441-1448.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi GuruGuru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *DeCARTESIAN*, 7(1), 44-46. <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- Nasution, D. A. D., Erlina, & Muda, I. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212-224. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665>
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59- 64.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109-120.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147-153.